

**PERAN HUMAS DINAS PENDIDIKAN PROVINSI
SUMATERA SELATAN DALAM MENJALIN
HUBUNGAN DENGAN MEDIA DARING**

SKRIPSI

Disusun Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana



Disusun Oleh :

**KEVIN YONATA
07031381722181**

**JURUSAN ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA 2021**

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

**PERAN HUMAS DINAS PENDIDIKAN PROVINSI
SUMATERA SELATAN DALAM MENJALIN HUBUNGAN
DENGAN MEDIA DARING**

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Menempuh
Derajat Sarjana S-1 Ilmu Komunikasi**

Oleh :

**KEVIN YONATA
07031381722181**

Pembimbing I
Tanggal

1. Faisal Nomaini S.Sos M.Si
NIP. 198411052008121003

Tanda Tangan



03/11/2021

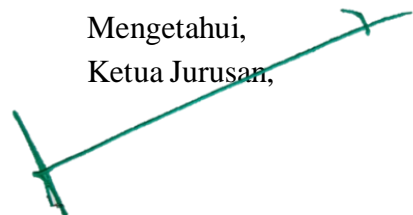
Pembimbing II

2. Oemar Madri Bafadhal S.I.Kom M.Si
NIP. 199208222018031001



11/11/2021

Mengetahui,
Ketua Jurusan,



Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si
Nip. 197905012002121005

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN KOMPREHENSIF

**“ PERAN HUMAS DINAS PENDIDIKAN PROVINSI SUMATERA
SELATAN DALAM MENJALIN HUBUNGAN DENGAN MEDIA
DARING ”**

Skripsi Oleh :

KEVIN YONATA
07031381722181

Telah dipertahankan di depan penguji
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Pada tanggal 29 November 2021

Pembimbing :

1. Faisal Nomaini S.Sos M.Si
NIP. 198411052008121003

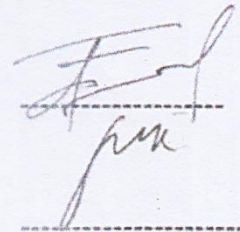
2. Oemar Madri Bafadhal S.I.Kom M.Si
NIP. 199208222018031001

Penguji :

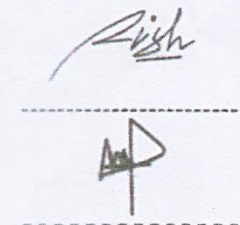
1. FariSha Sestri Musdalifah S.Sos M.Si
NIP. 199309052019032019

2. Rindang Senja Andarini S.I.Kom M.I.Kom
NIP. 198802112019032011

Tanda Tangan

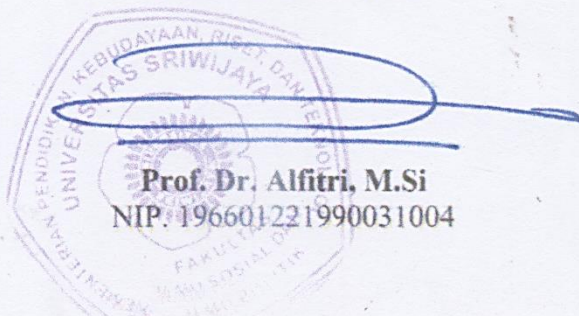


Tanda Tangan



Mengetahui,

Dekan FISIP UNSRI,



Prof. Dr. Alfitri, M.Si
NIP. 196601221990031004

Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi,



Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si
NIP. 197905012002121005

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya panjatkan kepada Allah SWT karena berkat rahmat dan karunianya penulis dapat menyelesaikan proposal skripsi ini dengan judul “Peran Humas Dinas Pendidikan Dalam Menjalin Hubungan Dengan Media Online“ Penulis menyadari bahwa keberhasilan penulis untuk menyelesaikan skripsi ini tidak terlepas bantuan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itulah dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Ratna Juwita & Ayahnda Yonis Stiawan tercinta yang selalu memberikan motivasi dan dukungannya baik secara moral, material, spiritual dan dukungan lainnya.
2. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaf, MSCE, selaku Rektor Universitas Sriwijaya
3. Bapak Faisal Nomaini S.Sos M.Si selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan ilmu dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Oemar Madri Bafafhal S.I.KOM M.Si selaku Pembimbing kedua yang telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis.
5. Bapak Prof. Dr. Kgs. M. Sobri M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

6. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.
7. Bapak Sofyan Effendi, S.IP,M.Si selaku Wakil Dekan II Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.
8. Bapak Dr. Andy Alfatih, MPA selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik dan Pembimbing Akademik
9. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik yang telah memberikan ilmunya kepada penulis selama menempuh pendidikan di bangku kuliah.
10. Seluruh Staff Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Kampus Palembang.
11. Kepala Bagian Humas Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan.
12. Seluruh Staf dan Pegawai humas di pemerintah provinsi Sumatera Selatan.
13. Teman-teman angkatan 2017 dan seluruh mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

Akhir kata penulis berharap semoga Skripsi ini dapat berguna bagi kita semua. Selain itu penulis juga mengharap kritik dan saran dari pembaca. Penulis menyadari bahwa didalam laporan ini pasti terdapat banyak kekurangan baik dalam penulisan kalimat, penyajian materi maupun pembahasan. Hal ini disebabkan karena masih terbatasnya kemampuan dan ilmu yang penulis miliki.

ABSTRAK

Peran Humas Dinas Pendidikan Dalam Menjalin Hubungan Dengan Media Online. Skripsi Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

Penelitian ini mengkaji permasalahan mengenai pentingnya peran humas Dinas Pendidikan Sumatera Selatan dalam menjalin hubungan dengan media online. Karena humas mempunyai tugas untuk memberikan pemberitaan mengenai organisasi yang diwakilinya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peranan apa saja yang dilakukan humas dinas pendidikan dalam menjalin serta membina sebuah hubungan dengan media online. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Fokus penelitian digunakan sebagai pedoman untuk menentukan indikator apa saja yang akan diteliti. Data diperoleh dari hasil wawancara dengan pihak yang terkait seperti, staff humas dan wartawan media online. Berdasarkan hasil analisis dan observasi di lapangan dapat disimpulkan bahwa peranan yang diperlukan untuk menjalin hubungan dengan media online sudah dilaksanakan dengan baik oleh humas dinas pendidikan, namun belum optimal sepenuhnya karena ada beberapa peranan yang memiliki hambatan untuk dilaksanakan, diharapkan kedepannya humas dapat meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya informasi dan semakin banyak masyarakat yang menempatkan perhatian kepada dinas pendidikan.

Kata Kunci : Peran, Humas, Media

Pembimbing I



Faisal Nomaini S.Sos M.Si

NIP. 198411052008121003

Pembimbing II



Oemar Madri Bafadhal S.I.Kom M.Si

NIP. 199208222018031001

Palembang, November 2021
Ketua Jurusan Ilmu Komunikas



Dr. Andries Lionardo, S.IP M.Si

NIP. 197905012002121005

ABSTRACT

The Role From Public Relation of Educational Institutions in Having Relationship With Media. Communication Study Essay of Social and Political Science Faculty of Sriwijau University

This study examines the issue of the importance of the role of public relations at the South Sumatra Education Office in establishing relationships with online media. Because public relations has a duty to provide news about the organization it represents. The purpose of this research is to find out what role the education office public relations plays in establishing and fostering a relationship with online media. This research uses qualitative method with descriptive research type. The focus of the research is used as a guide to determine what indicators will be studied. Data obtained from interviews with related parties such as public relations staff and online media journalists. Based on the results of analysis and observations in the field, it can be concluded that the role needed to establish relationships with online media has been carried out well by the public relations office of the education office, but it is not fully optimal because there are several roles that have obstacles to implement. Therefore, it is hoped that in the future public relations can increase public awareness of the importance of information and more and more people are placing attention to the education office.

Key Words: Role, Public Relation, Media

Mentor I



Faisal Nomaini S.Sos M.Si

NIP. 198411052008121003

Mentor II



Oemar Madri Bafadhal S.I.Kom M.Si

NIP. 199208222018031001

Palembang, November 2021

Chairperson of Communication Science Departement



Dr. Ancories Lionardo S.IP M.Si

NIP. 197905012002121005

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Kevin Yonata
NIM : 07031381722181
Tempat dan Tanggal Lahir : Palembang, 28 Ferbuari 2000
Program Studi/Jurusan : Hubungan Masyarakat/ Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : Peran humas dinas pendidikan provinsi sumatera selatan dalam menjalin hubungan dengan media daring

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Seluruh data, informasi serta pernyataan dalam pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam karya ilmiah ini, kecuali yang disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengolahan serta pemikiran saya dengan pengarahan dari pembimbing yang ditetapkan.
2. Karya ilmiah yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila di kemudian hari ditemukan bukti ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui pengajuan karya ilmiah ini.

Palembang,
Yang membuat pernyataan,



Kevin Yonata

NIM. 07031381722181

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	I
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING.....	II
KATA PENGANTAR.....	III
DAFTAR ISI.....	IV
DAFTAR TABEL	V
DAFTAR GAMBAR.....	VI
DAFTAR BAGAN	VII
DAFTAR LAMPIRAN	VIII

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	8
1.3. Tujuan Penelitian	8
1.4. Manfaat Penelitian	9

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1. LANDASAN TEORI

2.1.1. Definisi Peran.....	10
2.2. Konsep Peran Humas	12
2.3. Konsep Media Online & Media Relation.....	17
2.4. Kerangka Teori	20
2.5. Penelitian Terdahulu	24

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Rancangan Penelitian	28
3.2. Definisi Konsep	29
3.3. Fokus Penelitian.....	30
3.4. Kriteria Informan Penelitian	32
3.5. Sumber Data	33
3.6. Teknik Pengumpulan Data	34
3.7. Teknik Keabsahan Data	35
3.8. Teknik Analisis Data.....	35
3.9. Jadwal Penelitian	36
3.10. Sistematika penulisan.....	36

BAB IV DESKRIPSI INSTANSI

4.1. Gambaran Instansi.....	38
4.2. Lambang Dinas Pendidikan.....	40
4.3. Visi & Misi Dinas Pendidikan	41
4.4. Tujuan Instansi.....	46
4.5. Struktur Organisasi	47
4.6. Tugas Pokok & Fungsi	48

BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1. Melayani & Memahami Media 57
5.2. Membangun Hubungan Personal Yang Kokoh 60
5.3. Membangun Reputasi Yang Dapat Dipercaya..... 64
5.4. Bekerja Sama Demi Tersedianya Informasi 66
5.5. Menyediakan Fasilitas Verifikasi..... 68
5.6. Menyediakan Salinan Informasi 71
5.7. Diskusi..... 73

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan..... 76
6.2. Saran..... 77

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN- LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

1. Tabel Berbagai Pemberitaan Mengenai Dinas Pendidikan.....	7
2. Tabel Penelitian Terdahulu.....	27
3. Tabel Fokus Penelitian	30
4. Tabel Jadwal Penelitian.....	36
5. Tabel Indikator Memahami Media.....	60
6. Tabel Indikator Membangun Hubungan Kokoh.....	63
7. Tabel Indikator Membangun Reputasi	66
8. Tabel Indikator Bekerjasama Memperoleh Informasi.....	67
9. Tabel Indikator Menyediakan Fasilitas Verifikasi.....	71
10. Tabel Indikator Menyediakan Salinan Informasi.....	73

DAFTAR GAMBAR

1. Gambar Gedung Dinas Pendidikan.....	39
2. Gambar Lambang Dinas Pendidikan	40

DAFTAR BAGAN

1. Bagan Kerangka Teori	24
2. Bagan Struktur Organisasi	47

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Kajian tentang humas adalah bagian yang tidak bisa dilepaskan dari ilmu komunikasi, karena merupakan bagian dari inti ilmu Komunikasi maka kehumasan akan selalu dilihat dari perspektif yang sama dari kajian komunikasi sebagai induk ilmunya. Dalam penelitian ini, yang melaksanakan kegiatan komunikasi adalah organisasi dalam instansi dan perusahaan, humas adalah kegiatan manajemen berkomunikasi sebuah organisasi dengan berbagai macam publik sasarannya. (Gurnig, 1984: 6). Sesuai definisi yang tersebut, ada beberapa poin penting yang patut diamati, yaitu komunikasi, organisasi, publik, dan manajemen. Empat buah kata kunci tersebut akan menjadi elemen dasar untuk memahami dan memahami semua kegiatan kehumasan.

Diketahui dalam studi mengenai manajemen kehumasan yang dikemukakan Oleh Center, Cutlip dan Broom, aspek manajemen kehumasan bisa dilihat semakin menyatunya kegiatan humas dan manajemen dan dijelaskan bahwa tidak dapat berjalan sendiri-sendiri. Banyak organisasi mulai mengakui bahwasannya tujuan organisasi semakin mudah dicapai dengan mengimplementasikan manajemen kegiatan humas yang tepat di organisasi mereka. Menerapkan integrasi praktiksi humas dalam suatu fungsi manajemen yang terstruktur baik sudah menjadi keharusan dalam berkembangnya kajian humas hingga sampai saat ini, menjadikan kegiatan yang memiliki relasi dengan humas dalam sebuah perusahaan dan instansi dapat berlangsung tanpa masalah serta sesuai pada tujuan perusahaan tersebut. Bukan itu saja, rancangan program humas yang kurang terstruktur dengan baik dan tidak terencana dengan aktual untuk menggapai target organisasi dalam sebuah instansi bisa terhindarkan. Menjalankan program humas disuatu perusahaan atau instansi sebagai seperangkat fungsi manajemen mendapatkan perhatian tertentu dalam kehidupan berorganisasi orang dewasa saat ini. (Center, Cutlip, dan Broom 1985: 4)

Dalam era informasi sekarang, biro kehumasan sangat diperlukan oleh semua organisasi, termasuk dinas pendidikan sebagai organisasi yang mewakili lembaga pendidikan seperti sekolah. Peran humas disebuah lembaga pendidikan tidak mempunyai perbedaan secara signifikan dengan lembaga pemerintah dan swasta lainnya, yang menjadi perbedaan hanyalah publik yang menjadi komponen komunikasi. publik diberikan pengetahuan sehingga menjadi *stakeholder* yang dapat menentukan keberhasilan organisasi tersebut.

Sedangkan sekolah yang merupakan bagian dari publik internal dinas pendidikan adalah sistem interaksi sosial pendidikan dalam suatu organisasi yang terdiri atas interaksi pribadi terkait bersama dalam suatu hubungan (Wayne, 2000:37). Menurut undang-undang no 2 tahun 1989 menyatakan bahwa sekolah adalah satuan tempat belajar yang dikelola oleh pemerintah disuatu daerah untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Sekolah adalah bangunan atau lembaga untuk belajar serta tempat menerima dan memberi pelajaran.

Jadi, sekolah yang dikelola dinas pendidikan adalah bagian integral dari kehidupan bermasyarakat karena merupakan sebuah sistem sosial yang berpengaruh pada kinerja dinas pendidikan karena fungsi teoritis dinas pendidikan adalah meningkatkan kualitas pendidikan seluruh penduduk indonesia, yang artinya dinas pendidikan mengelola pengetahuan masyarakat yang akan berdampak pada kualitas pendidikan dan memberikan sesuatu yang bermanfaat bagi kehidupan bermasyarakat negara Indonesia. Sebagai suatu instansi dinas pendidikan memiliki persyaratan tertentu.

Kegiatan kehumasan meliputi aktivitas menyediakan informasi *intern* maupun *ekstern* yang artinya humas itu sendiri sebagai seorang perantara antara pimpinan organisasi dengan bawahannya dan masyarakat luas untuk agar bisa menjalin dan membina hubungan publik atau masyarakat internal maupun eksternal, sebagai bagian integral kehumasan publik memiliki hak untuk mengetahui rencana program, aktivitas kerja dan rancangan serta usaha perusahaan untuk bergerak berdasarkan keinginan publik sarannya.

Fungsi utama humas adalah menjalin dan membina hubungan terstruktur diantara instansi dengan publik sarannya. Hubungan yang telah dibina dengan penuh perhatian antar publik dan instansi merupakan bagian dari faktor utama dalam mendukung kelancaran program yang dirancang oleh perusahaan/instansi. Rachmadi (1996: 23) menjelaskan bahwa :

humas mempunyai fungsi timbal balik keluar dan kedalam. Keluar ia harus mengusahakan tumbuhnya sikap dan gambaran atau image masyarakat yang positif terhadap segala tindakan dan kebijakan organisasi atau lembaganya. Kedalam, ia harus berusaha mengenali, mengidentifikasi hal-hal yang dapat menimbulkan sikap dan gambaran yang negatif dalam masyarakat sebelum sesuatu tindakan atau kebijakan itu dijalankan.

Rosady Ruslan (2005:19) berpendapat bahwa humas pada hakikatnya adalah aspek dari kemampuan dalam kegiatan berinteraksi (*communication technique*) yang bersifat timbal balik atau komunikasi dua arah (*two way communications traffic*) antara organisasi dalam instansi/perusahaan yang diwakilinya dengan masyarakat dan juga sebaliknya. Berdasarkan pernyataan Rosady ruslan sebelumnya bisa dikatakan hal tersebut menyimpulkan bahwasannya humas adalah apek pelaksanaan komunikasi dengan besifat timbal balik dengan publik sebagai komunikan. Melaksanakan kegiatan berkomunikasi itu jadi bisa tahu mengenai respon yang diberikan masyarakat apa memberikan dampak positif untuk perusahaan/instansi tersebut atau malah memberikan dampak negatif.

Setiap organisasi dalam sebuah organisasi tentu saja mendapatkan respon yang baik maupun buruk dari masyarakat yang dimana masyarakat merupakan pihak eksternal organisasi. Tanggapan dan *feedback* baik yang berasal dari publik itu didapatkan jika perusahaan atau instansi dapat menyediakan pelayanan atau kontribusi yang signifikan dari jasa yang disediakan, Sebagai instansi yang bergerak dibidang pendidikan. Untuk itulah humas pendidikan harus kompeten dalam menyebarluaskan informasi dan pesan yang aktual untuk masyarakat. Humas dinas pendidikan juga diharuskan untuk mengkoordinasi pendidikan negeri. Karena citra dinas pendidikan akan dilihat oleh masyarakat dari keberhasilan atau optimalnya pendidikan dalam negeri secara keseluruhan.

Humas juga diharuskan menjalankan banyak peranan seperti humas sebagai pihak yang menyampaikan pesan sebagai fungsi utama komunikasi atau peran sebagai communicator. Suatu komunikasi dapat dilaksanakan dengan bentuk menyampaikan informasi dan membentuk opini publik yang baik. Humas juga memiliki peranan dengan menjalin hubungan atau pembina relationship dengan sebagai perwakilan instansi dengan masyarakat baik sebagai publik internal dan publik eksternal. Humas juga memiliki peranan sebagai back up management atau dengan kata lain humas memiliki fungsi yang berkaitan pada peranan manajemen, artinya memiliki proses penting yang dikenal sebagai proses perencanaan, pengevaluasian dan penemuan fakta.

Dan peran humas selanjutnya sebagai pihak yang menentukan citra atau pihak yang mendorong terbentuknya citra dari perusahaan yang diwakilinya atau humas adalah image maker. Peranan humas dalam sebuah organisasi benar-benar dibutuhkan, agar organisasi di perusahaan mendapatkan dukungan serta dari masyarakat. Jika peranan humas terlaksana dengan baik, secara otomatis fungsi dan tugas humas juga terlaksana sebagaimana seharusnya. Maka dari itu poin yang dijelaskan sebelumnya harus ada agar mendorong organisasi dapat meraih tujuan akhir dengan baik dan terorganisir. Peran humas semakin luas dan strategis karena kemajuan era informasi dan makin terbukanya informasi publik.

Fungsi humas sebagai *communicator* publik dan organisasi diharuskan memberikan pengetahuan kepada publik mengenai kegiatan program dan kebijakan organisasinya, menyediakan layanan yang aktual, dan memberikan pesan mengenai kegiatan dan peraturan kerja perusahaan atau intansinya ke masyarakat. Perkembangan ilmu pengetahuan memberikan pengaruh dibidang pendidikan, orang bersaing untuk mempelajari pengetahuan di lingkungan bekerja yang masyarakat jalani. Berkembangnya pengetahuan tidak akan hilang begitu saja kaitannya dengan manajemen organisasi, aktivitas yang lain dan lingkungannya, sebab itu merupakan hal yang penting dan diperlukan sebagai kebutuhan informasi di era modern sekarang.

Perubahan yang ada dari globalisasi bisa mudah dilihat dampaknya terutama pada bidang penyampaian informasi. Tidak sedikit terjadinya persaingan ketat dalam berbagai sektor seperti organisasi dan lembaga pendidikan. Oleh itu membuat sebuah organisasi dan lembaga pendidikan untuk terus memikirkan cara untuk menerapkan obsesi terhadap suatu kejadian yang berkembang didalam masyarakat sehingga organisasi dan perusahaan bisa menciptakan momentum sebagai kesempatan untuk menggapai target dari sebuah instansi tersebut.

Instansi yang berjalan disektor pendidikan sangat memerlukan peranan dan kerjasama dari pihak yang terkait seperti masyarakat dan pihak bersangkutan yang lain, karena alasan itu membuat memungkinkan suatu instansi dalam berkomunikasi dengan publik harus lebih proaktif, oleh karena itu dibutuhkan suatu bagian atau bidang yang dapat menjadi jembatan perantara antar instansi dengan sasaran publiknya serta pihak yang bersangkutan dengan membina hubungan saling pengertian yang disebut mutual understanding.

Dinas pendidikan mempunyai tantangan yang berat dalam membangun sistem informasi pendidikan yang berkualitas, era baru indonesia saat ini adalah zaman informasi yang dapat diakses dengan cepat yang membuat peran humas semakin kompleks karena diwajibkan memiliki kemampuan dalam mengelola pesan yang diharapkan publik secara optimal. Dengan mengelola komunikasi yang terstruktur diharapkan dapat terus membantu perkembangan ruang aspirasi masyarakat karena dapat membuat kegiatan berkomunikasi antara publik dan organisasi juga sebaliknya yang seimbang.

Belum terorganisir dengan baik secara keseluruhan namun humas dinas pendidikan sudah dapat melaksanakan peran dan fungsinya dengan baik. Seperti pengelolaan program oleh SDM yang kompeten, pola komunikasi dan kegiatan komunikasi. Dalam memperoleh dukungan dari masyarakat dengan cara berkomunikasi bisa didapatkan dengan dua cara yaitu memperlihatkan hasil memuaskan dari pelaksanaan program kerja serta merancang strategi yang membuahkan hasil untuk mendapatkan respon yang diinginkan.

A. Terdapat pemberitaan mengenai dinas pendidikan yang buruk pada media daring

Bedasarkan observasi pra riset yang penulis lakukan dinas pendidikan, koordinasi dengan media daring yang dilakukan humas dinas pendidikan sudah terorganisir dengan optimal. Jika ada pemberitaan buruk mengenai dinas pendidikan di media online pihak humas segera melakukan koordinasi dengan pihak media terkait untuk mengfollow up pemberitaan tersebut dan meluruskan kesalahan yang ada. Itu dikarenakan pihak humas memiliki kemampuan pengelolaan informasi yang kompeten, dengan membina hubungan dengan media sebagai alat penyebaran informasi sehingga tidak berdampak pada reputasi dinas pendidikan. Namun untuk penggunaan website sebagai media online milik dinas pendidikan Sumatera Selatan masih belum dipergunakan dengan baik. Saya bisa menyimpulkan hal tersebut karena saya belum pernah melihat penggunaan website dinas pendidikan tersebut yang dapat diakses dengan oleh masyarakat untuk mendapatkan informasi. sehingga program-program yang direncanakan dinas pendidikan Sumatera Selatan tidak tersampaikan dengan baik kepada masyarakat dan media yang ada di provinsi Sumatera Selatan.

Tujuan humas dinas pendidikan adalah untuk memastikan bahwa tujuan dan kiprah organisasi bisa selalu dimengerti dan tersampaikan kepada publiknya dan publik yang disebut disini adalah masyarakat dan pihak sekolah yang merupakan pihak yang berkepentingan dalam tujuan dari program dinas pendidikan. Tujuan utama yang ingin direalisasikan dinas pendidikan adalah memperoleh citra baik mengenai pandangan masyarakat terhadap sekolah sebagai tolak ukur baik atau buruknya pendidikan negeri dan meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai peran sekolah sangat penting di era sekarang. Dan sekolah juga memberikan kepercayaan kepada masyarakat dengan apa yang diperoleh dan diberikan oleh sekolah, tanggung jawab sekolah atas harapan yang dibebankan masyarakat kepada lembaga pendidikan seperti sekolah, dukungan dan bantuan dari masyarakat dalam memperoleh sumber-sumber yang dibutuhkan untuk meneruskan dan meningkatkan program sekolah di kota Palembang.

Tabel 1
Beberapa pemberitaan mengenai dinas pendidikan
sumsel di media daring selama masa pandemi

No	Informasi yang didapatkan	Sumer Berita
1.	Keputusan Mengenai Belajar Tatap Muka Jangka Panjang	Portal Detik.sumsel.com
2.	Keterlambatan Vaksinasi Terhadap Guru	Portal Tribun.sumsel.com
3	Penundaan Uang Sertifikasi Guru Triwulan IV	Portal Tribun.sumsel.com
4	Kurangunya 2000 Guru Tingkat SD Dan SMA	Portal Pikiran.rakyat.com
5	Anggaran Berlebihan untuk Sarana & Prasarana Sekolah	Portal Bisnis.com
6.	Sering Terjadi Aksi Pungli Dalam Sektor Pendidikan	Databoks Katadata.co.id
7.	Meningkatnya Kasus Covid-19, Dinas Pendidikan Diminta Responsif Dalam Evaluasi PTM	Kompas.com
8.	Kekerasan Yang Terjadi di Lingkungan Satuan Pendidikan	Nasional Tempo.com
		Edisi November 2020 – November 2021

Data diolah peneliti, 2021

Tabel diatas hanya memuat sedikit dari sekian banyak pemberitaan mengenai dinas pendidikan di media daring, penulis hanya memasukan pemberitaan yang dianggap buruk bagi citra dinas karena dinas pendidikan provinsi Sumatera Selatan yang memiliki wewenang dalam pendidikan di kota Palembang pada khususnya, Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Selatan sangat menyadari pentingnya informasi bagi seluruh jajaran sekolah di provinsi Sumatera Selatan khususnya kota Palembang karena informasi pada hakikatnya adalah sebuah kebutuhan bagi sebuah lembaga pendidikan seperti sekolah.

Masalah ini bukanlah suatu hal yang mudah diatasi karena diperlukan tanggung jawab besar dari Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Selatan membutuhkan bagian khusus yang menangani hubungan bagian internal dan eksternal yaitu bidang humas. Kecenderungan untuk memanfaatkan media komunikasi yang tepat sangatlah sulit karena kurangnya kesadaran yang timbul dalam diri karyawan humas pendidikan, tidak mudah menumbuhkan sikap dan kesadaran pada diri karyawan.

Rumusan Masalah

1. Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana peranan humas dinas pendidikan sumsel dalam upaya menjalin hubungan dengan media daring ?

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui peranan apa saja yang harus dilaksanakan humas dinas pendidikan dalam menjalin hubungan dengan media daring.

Manfaat Penelitian

A. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis diharapkan dapat memberikan masukan-masukkan bagi beberapa pihak diantaranya yaitu sebagai berikut :

1. Bagi akademis, diharapkan hasil penelitian ini dapat menambah ilmu pengetahuan pada bidang kehumasan terutama dalam humas dinas pendidikan.
2. Bagi mata kuliah, hasil dari peneliti ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi mata kuliah di bidang ilmu komunikasi, memiliki kaitan dengan judul penelitian tentang bidang kehumasan dan peranan humas dalam melaksanakan fungsinya.

3. Penelitian ini juga diharapkan dapat menunjang penerapan teori komunikasi khususnya di bidang kehumasan dan pendidikan. Kegunaan penelitian ini juga berguna untuk menguji sekaligus mengembangkan teori yang dikemukakan oleh para ahli dalam kenyataan hidup.

Manfaat Praktis

Manfaat praktis diharapkan menjadi masukan dan informasi bagi pihak-pihak luar atau pihak yang bersangkutan, seperti :

1. Bagi peneliti lain, peneliti ini dapat memberikan informasi dan referensi untuk mengkaji topik yang berkaitan dengan masalah selanjutnya.
2. Signifikansi praktis dari penelitian ini semoga dapat menjadi acuan bagi masyarakat, khususnya bagi mahasiswa/i agar dapat mengetahui peranan humas instansi dan lembaga pendidikan,

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu. 1982, psikologisosial , Surabaya: penerbit PT. Bina Ilmu.*
- Assumpta, Marina Rumanti,2002.Dasar- Dasar Public RelationsTeori Dan Praktik. Jakarta: Pt.Grasindo.*
- Abdullah, Ma'tuf. 2014. Manajemen dan evaluasi kinerja karyawan, Yogyakarta: Aswaja Pressindo*
- Ahmadi, Abu. 1982, psikologisosial , Surabaya: penerbit PT. Bina Ilmu*
- Bonar. S.K.1983. Hubungan Masyarakat Modern. Jakarta : Pt. Bina Aksara*
- Cahyani, Ati 2003. Dasar-dasar organisasi dan manajemen. Jakarta: PT Grasindo*
- Cutlip, S. M., Center, A. H. And Broom, G. M.2006. Effective Public Relations. 9th Ed.Jakarta: Kencana.*
- Darmadi, Hamid. 2013. Dimensi-dimensi metode penelitian pendidikan dan sosial. Bandung: Alfabeta*
- Darmastuti Rini 2012. Media relation konsep, Strategi dan aplikasi. Yogyakarta: CV Andi Offset*
- Effendy Onong Uchjana, 2013. Ilmu Komunikasi teori dan praktek. Bandung: PT. Remaja rosdakarya*
- Horton,paul B dan chester L. hunt 1993. Sosiologi.jilid 1 edisi 6 (alih bahasa: Aminuddin Ram,Tita Sobari), Jakarta : penerbit Erlangga. Hlm 129-130.*
- Hidayat Darsun, 2014. Media public relations. Yogyakarta: Graha ilmu*
- Iriantara, Yosal, Media Relations, Simbiosis Rekatama Media, Bandung, 2005.*
- Iriantara, Yosal dan Surachman Yani 2006, PR Writing, Pendekatan teoritis dan praktis. Bandung: Simbiosis rekatama media.*
- Indrasafitri Dina, 2008. Bekerja sebagai public relatios dan publisitas korporat. Jakarta: Kencana*
- Jefkins, Frank.2003.PublicRelations.Jakarta :penerbit PT.Erlangga.*

- Kusumastuti, Frida, 2004. Dasar-DasarHumas. Cet Kedua. Bogor: Ghalia Indonesia.*
- Kriyanto, Rachmat, Ph.D. 2012. Public Relations& Crisis Management.Jakarta: Kencana Prenada Media Group.*
- Linggar, M Anggoro,2002.Teori&ProfesiKehumasan. Jakarta: Pt.BumiAksara.*
- Maulana, Reynaldi 2010. Strategi media relations, Universitas ageng tirtayasa banten*
- Mcquail, Denis.2012. TeoriKomunikasiMassa.Jakarta. Salemba Humanika.*
- Mukarom, Zainal muhibudin wijaya laksana, 2005. Manajemen public relation Bandung: CV pustaka setia*
- Morissan, 2006. Pengantar public relation strategi menjadi humas professional. Jakarta: Ramdina Praksara*
- Nazir,moch.2003.metode penelitian “salemba empat”.jakarta: ghalia indonesia*
- Paul B. Horton. 1984.Sosiologi, jilid 1 edisi 6 Jakarta: penerbitErlangga.*
- Rakhmat, Jalaluddin.1999. MetodePenelitianKomunikasi. Bandung: Pt. Remaja Rosda Karya.*
- Ruslan, Rosady,2014. Manajemen Public Relations Dan Media Komunikasi.Cetakan 12. Jakarta : Rajawali Pers.*
- Rosady Ruslan,2005.Manajemen Public Relation & Media KomunikasiJakarta:PT. Raja Graffindi Pers*